

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Suatu bisnis diperlukan sumber daya manusia untuk menjalankan proses bisnisnya. Suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan berupa upah maupun bonus untuk setiap karyawannya. Pengeluaran atas proses pemberian upah perlu dicatat secara terperinci, sehingga informasi mengenai beban upah, bonus, dan tunjangan dapat digunakan untuk menghitung laporan keuangan perusahaan setiap bulan serta mempermudah dalam proses *posting* pada buku besar. Selain itu bukti pencatatan yang sistematis dapat mempermudah dalam pencetakan slip upah untuk bukti kepada karyawan apabila sudah menerima upah.

Souther Industries merupakan salah satu perusahaan industri rumahan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang konveksi yang dipasarkan hingga ke Demak, Jepara maupun Belitung. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 September 2008 dengan pendirinya Bapak Venda Ardy Pradita, dengan toko yang terletak di jalan Srandakan Km.01 Jodog, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Souther Industries memiliki sekitar 35 orang karyawan. Saat ini terdapat banyak produksi konveksinya, antara lain kaos, kemeja, jaket, dan topi. Tips sukses dari Souther Industries adalah mengutamakan pengalaman karyawan dalam produksi, kualitas bahan baku, dan kualitas barang jadi serta ketepatan pengerjaan hasil produksi sesuai dengan *deadline*. Penghasilan bersih yang diperoleh Souther Industries berada di kisaran angka Rp100.000.000,00 perbulan. Sedangkan jumlah upah pokok yang diterima oleh karyawan sekitar Rp900.000,00 hingga Rp3.000.000,00 per bulan.

Untuk melakukan pemberian upah, Souther Industries menerapkan upah pokok ditambah dengan tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang bensin, upah lembur dan bonus apabila melakukan pekerjaan tepat dengan *deadline* serta pemberian fasilitas motor untuk para karyawannya. Namun dengan proses penentuan upah yang masih manual dengan cara menghitung jumlah kehadiran yang

tercantum dalam buku presensi dan *microsoft excel* serta proses produksi yang tidak diawasi karena lokasi produksi yang tidak tergabung menjadi satu, maka memungkinkan timbul permasalahan antara lain data kehadiran rentan dimanipulasi oleh karyawan, memungkinkan terjadi kesalahan perhitungan ataupun pencatatan sehingga memperlambat kinerja bagian keuangan dalam perhitungan upah.

Karyawan mendapat tunjangan kesehatan sekitar Rp200.000,00 perbulan, akan tetapi apabila karyawan mengalami masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh pekerjaan maka biaya perawatan akan ditanggung penuh oleh perusahaan. Untuk biaya upah lembur dihitung berdasarkan jam lembur, setiap jamnya diperoleh upah Rp15.000,00 dan setiap harinya karyawan hanya lembur sekitar 3 jam serta dilakukan 4 hari setiap minggunya karena lembur dilakukan secara *shift* setiap malam harinya. Karyawan diberikan uang bensin sebesar Rp100.000,00 perbulannya. Kemudian ada tambahan bonus apabila pekerjaannya sesuai dengan *deadline* perusahaan sebesar Rp200.000,00 setiap bulannya. Sehingga jumlah upah secara keseluruhan yang diperoleh karyawan sekitar Rp2.120.000,00 hingga Rp4.220.000,00 per bulan. Jumlah tersebut apabila karyawan bekerja secara penuh. Untuk tunjangan hari raya karena hanya dilakukan sekali dalam setiap tahunnya maka tidak dimasukkan kedalam perhitungan tetapi setiap tunjangan berkisar sekitar Rp200.000,00 untuk setiap karyawannya serta pemberian fasilitas motor untuk para karyawan. Setiap karyawan dapat meminjam uang dengan jumlah atas kesepakatan pemilik dan karyawan dan dapat melunasi dengan memotong upah.

Dalam menentukan upah karyawan, Souther Industries memiliki beberapa kendala dikarenakan jumlah upah yang berbeda-beda pada setiap bagiannya. Agar Souther Industries dapat mengetahui perhitungan upah yang lebih akurat serta untuk menunjang perkembangan usaha dan mempermudah dalam perhitungan upah karyawan, maka pemilik tentu memerlukan sebuah aplikasi yang diharapkan dapat membantu pemilik Souther Industries dalam menghitung upah dan laporan keuangan serta menghasilkan slip upah kemudian pembubuhan cap pada slip upah.

Oleh karena itu, untuk mengurangi resiko hilangnya data akibat kerusakan alat penyimpanan data dan hilangnya arsip-arsip maka akan dibuatkan sebuah aplikasi

perhitungan upah pada Souther Industries dalam mendukung aktivitas dan dalam memproses perhitungan upah karyawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, rumusan masalah dalam pembuatan aplikasi perhitungan upah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menghasilkan aplikasi cara menghitung upah pokok berdasarkan kehadiran harian dalam produksi konveksi Souther Industries tersebut?
- b. Bagaimana menghasilkan aplikasi cara menghitung upah lembur dalam produksi konveksi Souther Industries tersebut?
- c. Bagaimana menghasilkan aplikasi cara *meninput* komponen upah yaitu tunjangan kesehatan, uang bensin dan tunjangan hari raya serta bonus dalam produksi konveksi Souther Industries tersebut?
- d. Bagaimana menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan untuk memotong upah dari pinjaman karyawan pada Souther Industries?
- e. Bagaimana menghasilkan aplikasi yang dapat membuat catatan akuntansi yang terkait dengan beban upah pada Souther Industries?
- f. Bagaimana menghasilkan keluaran berupa slip upah pada Souther Industries?

## 1.3 Tujuan

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan dalam pembuatan aplikasi perhitungan upah sebagai berikut.

- a. Menghitung upah pokok berdasarkan kehadiran harian karyawan pada Souther Industries,
- b. Menghitung upah lembur pada Souther Industries,
- c. *Penginputan* tunjangan kesehatan, uang bensin, dan tunjangan hari raya serta bonus pada Souther Industries,
- d. Menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan untuk memotong upah dari pinjaman karyawan pada Souther Industries,
- e. Menghasilkan aplikasi pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, dan laporan beban upah pada Souther Industries,

- f. Menghasilkan keluaran berupa slip upah dengan alat bantu aplikasi berbasis *web* pada Souther Industries.

#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan proyek akhir ini perlu adanya batasan-batasan masalah yang akan diuraikan, sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini hanya melakukan perhitungan upah pada bagian produksi,
- b. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP),
- c. Aplikasi ini hanya sampai tahap pengujian,
- d. Aplikasi ini tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan,
- e. Aplikasi ini menggunakan *My Structure Query Language* (MySQL) untuk penyimpanan datanya.

#### 1.5 Definisi Operasional

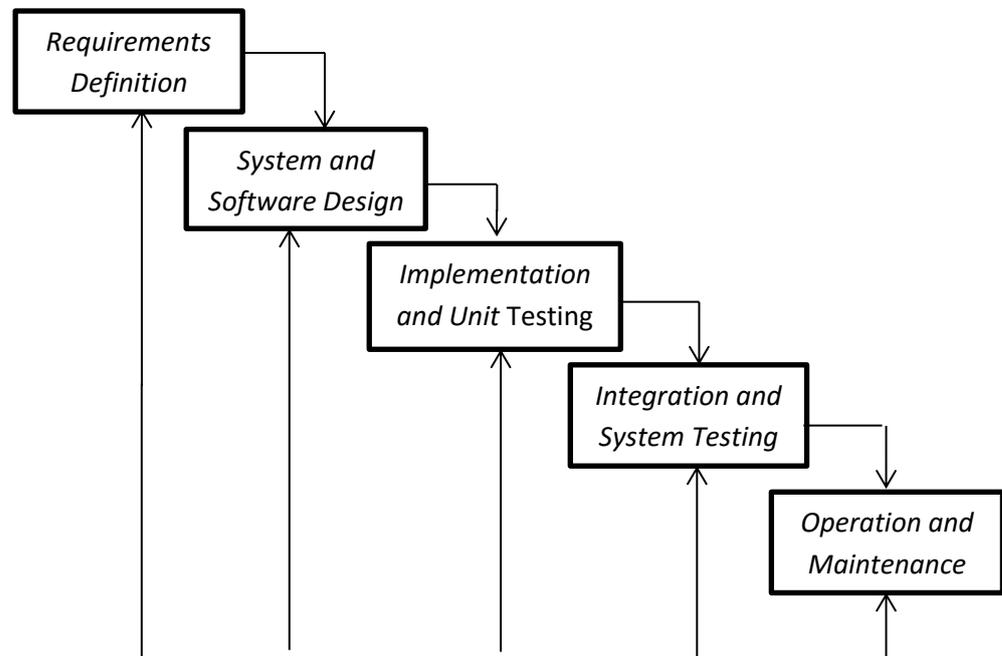
Definisi operasional dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

Aplikasi perhitungan upah adalah suatu program siap pakai yang dapat membantu bagian administrasi atau keuangan untuk menghitung upah karyawan, tunjangan dan bonus karyawan yang dapat menghasilkan laporan pencatatan akuntansi dan slip upah.

#### 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah metode berbasis terstruktur yaitu metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall* sebagai model pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membangun aplikasi ini. Secara garis besar metode *waterfall* memiliki langkah-langkah yaitu definisi kebutuhan, desain, pembuatan kode program, pengujian program, dan pemeliharaan [1].

Dibawah ini gambar metode *waterfall*.



**Gambar 1-1**  
**Tahap Metode *Waterfall***

a. *Requirements Definition* (Definisi Kebutuhan)

Proses pendefinisian kebutuhan yang harus dilakukan sebagai sumber perancangan oleh program yang akan dibuat. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah menggambarkan proses bisnis sistem berjalan dan sistem usulan menggunakan *flowchart* dan *data flow diagram* untuk menggambarkan interaksi sistem dengan pengguna.

b. *System and Software* (Desain)

Proses pembuatan program dilakukan setelah proses pendefinisian kebutuhan. Pada tahap ini, hasil analisis kebutuhan dituangkan dalam bentuk *Entity Relationship Diagram* dan desain antarmuka pengguna dituangkan dalam *Balsamiq Mockup*.

c. *Implementation and Unit Testing* (Pembuatan Kode Program)

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari desain sistem ke dalam aplikasi yang siap digunakan. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis *web*

dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan penyimpanan datanya menggunakan *My Structure Query Language* (MySQL).

d. *Integration and System Testing* (Pengujian Program)

Proses pengujian program yang telah dibuat terhadap fungsionalitasnya secara menyeluruh. Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*.

e. *Operation and Maintenance* (Pemeliharaan)

Pemeliharaan merupakan tahap penjagaan untuk tiap langkah-langkah yang terdapat pada siklus dan pada tahap ini proses pemrograman tidak dilakukan.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1-1**  
**Tabel Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	2015				2016																																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
Minggu Ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Definisi Kebutuhan	■	■	■	■																																				
Desain					■	■	■	■	■	■	■	■																												
Pembuatan Kode Program									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian Program																																								
Pembuatan Dokumen	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■